



LUMBAJANG

Thoughtful
Indonesia

PROFIL

Desa Wisata Ranupani



I. LATAR BELAKANG

Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Destinasi pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang didalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan. (Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataan).

Desa RanuPani Terlteak di Kecamatan Senduro, Desa ini berjarak tempuh ke Kantor Kecamatan ± 28 Km dan ibukota Kabupaten ± 48 Km, aksesibilitas transportasi dengan jalan darat bisa kendaraan roda dua ataupun roda empat. Desa RanuPani termasuk di wilayah taman nasional bromo tengger sebagai desa enclave memiliki potensi alam dan budaya asli suku tengger.

Desa RanuPani memiliki danau purba vulkanik yang menjadi daya tarik wisata yaitu RanuPani, Regulo, dan Kumbolo. Tidak hanya itu Desa Ranupani juga menjadi pintu masuk pendakian ke Gunung Semeru dan menjadi lokasi camping ground di Ranu Regulo.

II. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan dari penyusunan laporan ini adalah untuk menganalisa kondisi desa Ranupani khususnya untuk merencanakan Desa Ranupani sebagai desa wisata yang terencana.

Sasaran dari laporan ini adalah Desa RanuPani yang menjadi destinasi wisata dan objek utama Desa Ranupani adalah objek wisata alam dan pendakian Gunung Semeru yang saat ini sedang berkembang dan banyak di kunjungi wisatawan nusantara dan mancanegara.

III. RUANG LINGKUP

a) Ruang Lingkup Spasial

Ruang lingkup spasial pada laporan ini meliputi keseluruhan desa ranupani.

LETAK	DESA / KELURAHAN	KECAMATAN
Sebelah Utara	Desa Ngadas	Ponco kusumo (Kabupaten Malang)
Sebelah Selatan	Desa Burno	Senduro
Sebelah Barat	Taman Nasional Bromo Tengger	Senduro
Sebelah Timur	Desa Argosari	Senduro

b) Ruang Lingkup Temporal

Ruang lingkup temporal yaitu berupa pelaksanaan penelitian baik data primer maupun sekunder di Desa Ranupani mulai 27 Juli 2019 sampai 18 Agustus 2019.

IV. SEJARAH DAN DASAR HUKUM

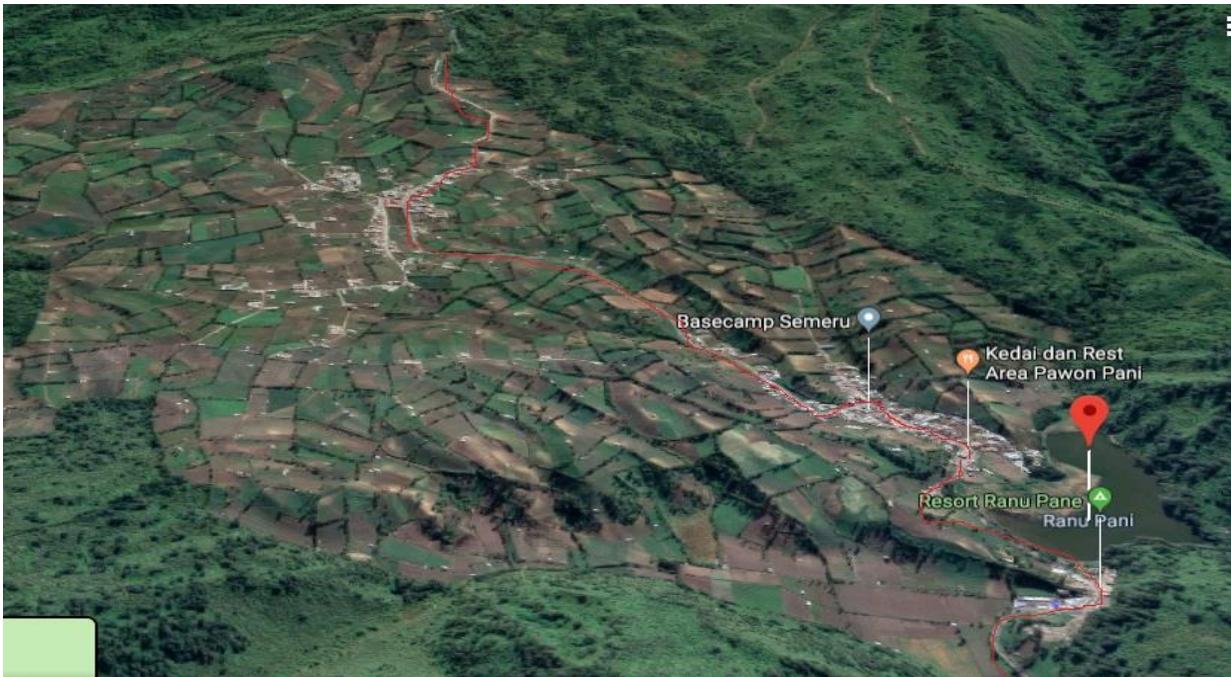
1. Kawasan Ranu Kumbolo ditunjuk sebagai Cagar Alam (Nature monument) berdasar SK Gubernur Jenderal Hindia Belanda (16 Nopember 1921 No.60, Staatsblad 1921 No. 683 seluas 1.342 Ha)
2. Kawasan Ranupani-Ranu regulo ditunjuk sebagai Cagar Alam (Nature monument) berdasar SK Gubernur Jenderal Hindia Belanda (8 Desember 1922 No.25, Staatsblad 1922 No. 765 seluas 65 Ha)
3. Pernyataan Taman Nasional : Surat Pernyataan Mentan Nomor 736/Mentan/X/1982 (14 Oktober 1982, seluas 58.000 Ha)
4. Penunjukan Taman Nasional : SK Menteri Kehutanan dan Perkebunan Nomor 278/Kpts-VI/1997 (23 Mei 1997, seluas 50.276,20 Ha)
5. Penetapan Taman Nasional : SK Menteri Kehutanan Nomor 178/Menhut-II/2005 (29 Jui 2005 seluas 50.276,20 Ha)



**Tanah persilRech van
Erfpachtatasnama S.W.G Gisius**

V. LETAK GEOGRAFIS

a) PATH



Jalan Desa Ranu Pani by google dan edit penulis(2019)

Jalan di Desa RanuPani didominasi oleh jalan lingkungan, dan terdapat jalan lokal. Jalan lingkungan di Desa Ranupani ini terbuat dari aspal dan rabat beton, dimana lebar jalan utama hanya sekitar 2-3 meter, sedangkan untuk jalan desa 0.5-2 meter. Dengan demikian desa ini sulit untuk dilewati oleh kendaraan-kendaraan besar, terlebih apabila jalan dengan lebar 2-3 meter dilewati oleh 2 kendaraan roda 4 sekaligus akan mengganggu pengendara yang lain. Jalan eksisting di Desa Ranupani biasanya dilewati oleh para wisatawan dan beberapa jeep pengangkut wisatwan dan truk pengangkut sayuran, saat ini Ranupani sedang dalam tahap pengembangan. Dengan banyaknya kendaraan yang melewati jalan di desa tersebut maka akan menjadi masalah bagi masyarakat dan desa kedepannya.

Desa Ranupani merupakan desa yang terpencil dengan ketinggian 2.200 meter dari permukaan laut (mdpl). Desa ini merupakan daerah yang sangat dingin dan selalu berkabut, karena berada di lereng gunung semeru yang merupakan gunung tertinggi se-jawa serta dikelilingi perbukitan dengan keadaan suhu berkisar 16 derajat dan sampai dengan minus 5° c Desa Ranupani biasanya digunakan sebagai tempat persinggahan para pendaki yang akan menuju puncak gunung mahameru.

Di tempat ini di sediakan juga fasilitas bagi para pendaki yaitu pondok pendaki dan pusat informasi. Di desa ini terdapat dua buah danau (ranu) yang letaknya berdekatan yaitu ranupani (± 1 ha) dan ranuregulo (± 0,75 ha). Ranupani merupakan desa yang terletak disebelah barat kecamatan senduro kabupaten lumajang. Untuk menuju kearah tersebut terdapat dua jalur yang dapat dilalui dengan kendaran baik mobil maupun mator yaitu :

- a) Jalur timur (melalui kecamatan senduro kabupaten lumajang, jaraknya ± 43 km. Dengan kondisi jalan yang agak rusak).

- b) Jalur selatan (melalui kecamatan tumpang kabupaten malang jaraknya \pm 29 km. Dengan kondisi jalan yang sempit dan menanjak.

b) EDGES

Edges adalah batasan yang terlihat dari suatu kawasan (batas desa). Desa Ranupani memiliki batas administrasi yang mudah untuk diketahui, karena pada dasarnya batas administrasi Desa Ranupani yaitu berupa batas fisik: jalan dan sungai. Berikut batas administrasi Desa Ranupani.

Sebelah Utara : Desa ngadas (Kab. Malang)

Sebelah Selatan: Desa Burno

Sebelah Barat : Taman Nasional Bromo Teenager semeru (TN-BTS)

SebelahTimur : Desa Burno

Edge merupakan elemen linear yang tidak dipakai / dilihat sebagai *Path*. Edge berada pada batas antara dua kawasan tertentu dan berfungsi sebagai pemutus linear, Edges pada Kawasan Ranupani berupa pepohonan dan perbukitan Taman Nasional Bromo TenggerSemeru, dan sawah yang membentang di area Ranupani. Edge pada Ranupani menjadi pembagi dan penyatu kawasan .



c) LANDMARK

Landmark adalah hal yang paling menonjol yang terdapat di suatu kawasan dan menjadi suatu ciri khas kawasan tersebut. Di Desa Ranupani terdapat satu landmark yang menjadi ciri khas desanya yang berada di wilayah desanya yaitu Ranupani dan Regulo .Ranu tersebut menjadi salah satu penanda di Desa Ranupani yang mencirikan kawasan di desatersebut. RanuPanimenjadinamadesaitusendiri dan menjadi pintu masuk pendakian Gunung Semeru.



d) DISTRIK

Desa Ranupani memiliki distrik yang beragam, mulai dari permukiman, perkebunan, pertanian dan pariwisata. Distrik pertanian merupakan salah satu distrik yang paling mendominasi di desa ini karena banyaknya lahan pertanian yang menjadi salah satu sumber mata pencaharian masyarakat yang berada di desa. Distrik permukiman berada di jalan-jalan utama maupun jalan desa. Untuk distrik pariwisata berada hanya disebagian dari desa, karena wisata yang dikhususkan hanyalah Ranupani, Regulo, dan Kumbolo sebagai pendakian Gunung Semeru.



e) NODES

Desa Ranupani memiliki beberapa nodes yang menjadi sarana tempat berkumpul bagi masyarakat, seperti rest area dekat loket dan parkir jeep sementara. Namun yang paling sering dijadikan sebagai tempat berkumpul adalah Rest Area dekat loket TNBTS. Selain itu juga menjadi tempat berkumpul pedagang kaki lima, dimana banyaknya masyarakat yang beristirahat disana sambil mengamati Ranupani dan istirahat makan. Selain itu juga Nodes pada Kawasan Ranupani berupa parkir mobil dan motor, parkir jeep, titik kumpul pendakian, area



Danau Ranupani jarang di temukan pusat aktivitas di sekitar Ranu, karena pada area danau Ranupani yang luas dan kurang terfasilitasi adanya atribut ruang luar sehingga pusat aktivitas di sekitar danau tersebar

f) PARIWISATA DESA SAAT INI

1) Atraction :

- Kondisi geografis yang perbukitan dan Kondisi alam yang sangat indah



View dari luar kedalam pada area sekitar Ranupani merupakan view positif dengan keindahan berupa perbukitan tanaman Taman Nasional Bromo Teenager Semeru, Persawahan yang memiliki kemiringan yang curam memiliki nilai estetika yang menimbulkan view positif. Keberadaan Gunung Semeru, Ranupani dan Ranu Regulo juga memberikan view positif pada kawasan,

- Kebudayaan suku tengger



Gamelan



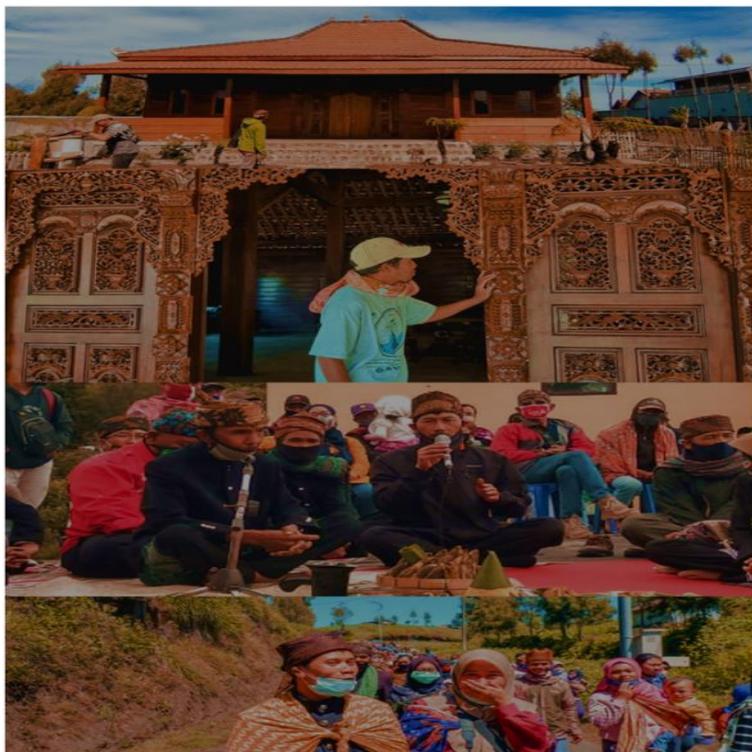
Jaran kepang



Udeng tengger



Sewek/sarung tengger



Upacara adat

2) Accesbility :

- Jalan menuju ranupani kurang lebih 3 m2
- Bisa dilalui kendaraan pribadi roda 2 ato 4
- Sinyal komunikasi di kawasanranupani baik

3) Aminity :

Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan unsur industry pariwisata yang sangat penting untuk memfasilitasi wisatawan dalam melakukan perjalanan. Sarana dan prasarana yang terdapat pada Ranupani untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yakni :

Sarana (*facilities*) Sarana atau fasilitas diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pengunjung seperti tidur, makan dan minumselainitu juga terdapat kebutuhan *support industries* yaitu tokosouvenir, pemandu, daerah festival, dan spot - spot untuk berfoto. Fasilitas yang ada pada Kawasan Ranupani Lumajang meliputi:

- **Akomodasi (Kuliner, resto, homestay dll)**

Pada Ranupani terdapat makanan khas seperti Sambel bawang dan kentang. Disisi lain juga terdapat beberapa rumah makan dan coffe yang tersedia untuk pendaki dan wisatawan.



Penginapan (*homestay*)

Pada Ranupani terdapat penginapan (*homestay*) yang di dalamnya terdapat fasilitas berupa kamar tidur, kamar mandi, dan teras yang menghadap keview menarik berupa desa Ranupani.



- Shelter

terdapat di beberapa titik pada RanuPani dan RanuRegulo



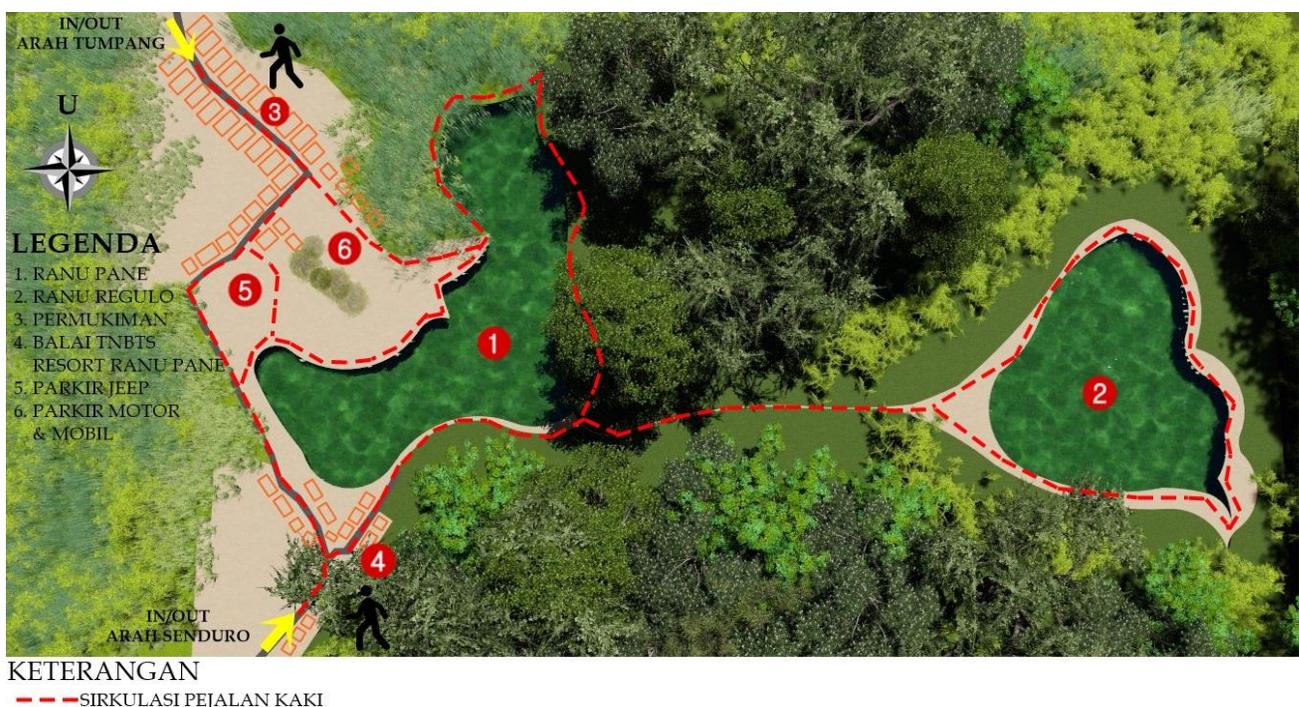
Souvenir

terdapat pada Ranupani untuk memenuhi kebutuhan support industries pada Kawasan Ranupani.



- Area Parkir

Area parkir pada Ranupani terdapat 2 bagian yang satu untuk parkir kendaraan umum dan yang sisi lain untuk parkir jeep.





- Kesehatan

Fasilitas kesehatan yang ada di ranupani adalah 1 puskesmas pembantu dan 2 posyandu.



- Pendidikan

Pada Kecamatan Senduro Dalam Angka Tahun 2017 sebanyak 43 unit Pendidikan di Kecamatan Senduro dengan mayoritas jenis sarana Pendidikan berupa sekolah dasar sebanyak 28 unit (65.11%) sarana Pendidikan terbanyak di Desa Kandang Tepus sebanyak 9 unit dan yang paling sedikit hanya terdapat 1 unit yaitu dari Desa Ranu Pani hanya terdapat 1 unit Pendidikan yaitu Sekolah Dasar Ranupani 1, SMP Satu Atap dan TK RA Purwanidra. Jumlah murid 144 siswa.





- Peribadatan

Budaya masyarakat Suku Tengger yang dikenal adalah Upacara Yadnya Kasada yang diadakan setiap tanggal 14 dan 15 (Purnamasidhi) pada bulan ke dua belas dalam penanggalan Jawa (Ajisaka). Upacara besar yang lain yaitu Upacara Karo. Upacara Kasada diadakan serempak oleh seluruh masyarakat Suku Tengger yang ada di Malang, Probolinggo, Pasuruan, dan Lumajang yang dipusatkan di Pura Potendengan dipimpin oleh seorang Dukun dan dilanjutkan dengan melempar sesaji di kawah Gunung Bromo. Upacara Karo berlangsung selama 15 hari. Di mulai pada tanggal 7 bulan Karo (kedua) dan ditutup pada tanggal 22 Bulan Karo.

Selain upacara adat tersebut, juga ada upacara adat lain yaitu Unan-unan. Warga suku Tengger yang bermukim di Kabupaten Lumajang biasanya menggelar upacara adat Unan-unan. Upacara adat Unan-unan merupakan salah satu ritual adat suku Tengger untuk menentukan penanggalan Tengger. Tradisi Unan-unan digelar 5 tahun sekali. Sarana ibadah di ranupani masjid berjumlah 2, langgar/mushola 5, gereja 1, pure 1





- Wisata/rekreasi

Ranupani merupakan Kawasan wisata Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. Kegiatan wisata banyak terjadi di Desa Ranupani yang dekat dengan tempat wisata seperti Danau Ranupani, Danau RanuRegulo, Danau RanuKumbolo, view point bantengan, Gunung Bromo, Gunung Semeru.



- Prasaran Jalan

Kondisi ruas jalan eksisting saat ini sudah ada perkerasan berupa perkerasan lentur(flexible pavement) dan pada beberapa ruas beru paperkerasan kaku (rigid pavement) dengan lebar yang bervariasi 4-4, 7 meter, 4 meter, 3.5 meter dan 3 meter. Arah arus lalulintas ruasjalan di ruas Jalan Senduro - Ranupan pada saat ini

didominasi system 2 (dua) arah yaitu 2/2 UD (dualajur, duaarah, takterbagi)



- Prasarana Transportasi

Wilayah Ranupani dapat ditempuh dari Senduro sekitar 45 menit per jalanan. Moda transportasi umum pada rute ini belum tersedia, namun kendaraan carter dan rental dapat melalui rute ini. Jenis kendaraan yang melewati ruas ini adalah truk dobel, truk engkel, minibus kapasitas 15 orang, minibus kapasitas 6 orang, sepeda motor. Rambu-rambu lalu lintas sudah terdapat pada sebagian titik jalan menuju dan dari Ranupani.



- Sanitasi

Pengelolaan air limbah rumah tangga dilakukan secara mandiri di rumah masing-masing. Setiap rumah tangga telah memiliki fasilitas jamban keluarga yang berupa kloset leher angsa dan cubluk. Di Ranupani saat ini telah 100% terbebas dari perilaku Buang Air Besar Sembarangan (BABS). Air kotor yang berasal dari WC dan kamar mandi telah diolah dengan menggunakan septik tank dan dilengkapi dengan resapan.

- Prasarana Air Bersih

Masyarakat di wilayah Kecamatan Senduro khususnya di Ranupani mengandalkan sumber air bersih dari jaringan perpipaan yang disediakan oleh HIPAM dan PDAM. Di wilayah Desa RanuPani cakupan pelayanan air bersih yang diselenggarakan oleh HIPAM mencapailebih dari 90 %, sisanya mengandalkan air ranu dan air hujan pada saat musim penghujan.

- Prasarana Persampahan

Sistem persampahan pada Ranupani menggunakan tempat sampah primer yang diletakkan di beberapa titik yang banyak dikunjungi dan merupakan tempat beristirahat. Pembuangan sampah secara linear yang nantinya pengambilan sampah menggunakan gerobak sampah kemudian di kumpulkan di pembuangan akhir dan diangkut menggunakan truck sampah Lingkunga.



Pembuangan sampah sementara



Toilet



Rumah edukasi Angrek



Adanya medical chek sebelum pendakian dan Rest area

4) Ancillary :

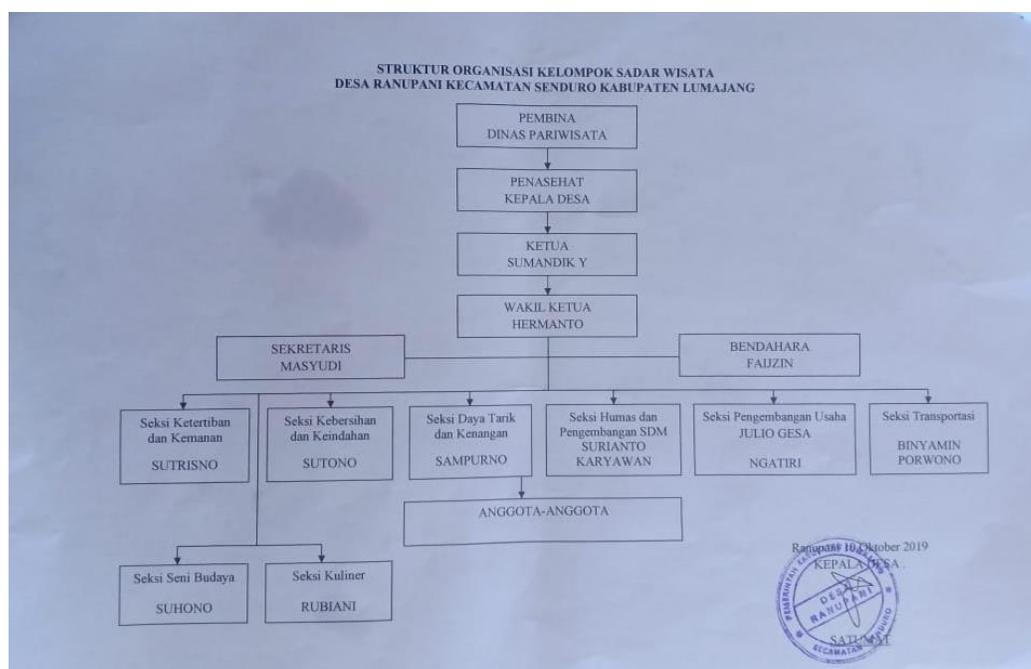
- Desa dan perangkatnya
- Pokdarwis dan anggotanya
- Bumdes
- TNBTS



Kantor Desa Ranupani



Kantor Resort TNBTS



Kelompok sadar wisata

5) Pertanian

- Kubis
- Kentang
- Tomeo
- Cabe udel



Pertanian cabe tengger



Pertanian bawang, kentang, dan kubis



Pertanian Tomeo

VI. DATA DAN INFORMASI**1) Segmentasi Geografis Wisatawan**

KOTA ASAL WISATAWAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid LUMAJANG	5	12.5	12.5	12.5
JAKARTA	8	20.0	20.0	32.5
DEPOK	3	7.5	7.5	40.0
TANGGERANG	2	5.0	5.0	45.0
SURABAYA	4	10.0	10.0	55.0
GRESIK	1	2.5	2.5	57.5
PEKAN BARU	2	5.0	5.0	62.5
BEKASI	4	10.0	10.0	72.5
MALANG	2	5.0	5.0	77.5
PANDAAN	2	5.0	5.0	82.5
PASURUAN KOTA	2	5.0	5.0	87.5
MOJOKERTO	3	7.5	7.5	95.0
JOGJAKARTA	2	5.0	5.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

2) Segmentasi Demografi Wisatawan

JENIS KELAMIN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid LAKI- LAKI	32	80.0	80.0	80.0
WANITA	8	20.0	20.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

RENTANGAN USIA WISATAWAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 15-20 TAHUN	10	25.0	25.0	25.0
21-29 TAHUN	21	52.5	52.5	77.5
30-39 TAHUN	6	15.0	15.0	92.5
40-49 TAHUN	1	2.5	2.5	95.0
50-69	2	5.0	5.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

PENDIDIKAN WISATAWAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SMP	1	2.5	2.5	2.5
SMA	17	42.5	42.5	45.0
S1	17	42.5	42.5	87.5
D3	4	10.0	10.0	97.5
6	1	2.5	2.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

PERKERJAAN WISATAWAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid PEGAWAI SWASTA	15	37.5	37.5	37.5
PEGAWAI NEGERI	4	10.0	10.0	47.5
WIRASWASTA	6	15.0	15.0	62.5
BELUM BEKERJA	15	37.5	37.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

MUSIK FAVORIT

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	1	2.5	2.5	2.5
KLASIK AKUSTIK	7	17.5	17.5	20.0
REGGAE	9	22.5	22.5	42.5
HIP HOP	3	7.5	7.5	50.0
POP	17	42.5	42.5	92.5
DANGDUT	3	7.5	7.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Usia/Genre Musik	Klasik akustik	Blues	Jazz	Reggae	Funk	Hip hop	Pop	Rock	Dangdut	Nasit
15-20 tahun	5	0	0	3	0	0	2	0	0	0
21-29 tahun	2	0	0	5	0	1	9	0	2	0
30-39 tahun	0	0	0	0	0	0	4	0	1	1
40-49 tahun	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
50-60 tahun	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0

ALAT TRANSPORTASI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KERETA	10	25.0	25.0	25.0
JEEP	18	45.0	45.0	70.0
PRIBADI R2	12	30.0	30.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

KOTA SEBAGAI PINTU MASUK

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid LUMAJANG	10	25.0	25.0	25.0
MALANG	29	72.5	72.5	97.5
Error	1	2.5	2.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

PINTU MASUK KEDATANGAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid BANDARA	3	7.5	7.5	7.5
STASIUN	25	62.5	62.5	70.0
PRIBADI	12	30.0	30.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Usia/Portal	Bandara	Stasiun	Terminal	Jeeppribadi	Pribadi R2
15-20 tahun	0	6	0	0	4
21-29 tahun	2	15	0	0	4
30-39 tahun	1	2	0	0	3
40-49 tahun	0	0	0	0	3
50-60 tahun	0	2	0	0	0